

# INVESTMENT DAILY

Kamis  
29  
Maret 2018



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,140.84	▼ -1.10%	▼ -6.31%	▼ -3.38%	▲ 9.80%
Indonesia - LQ45	1,000.25	▼ -1.53%	▼ -8.46%	▼ -7.33%	▲ 7.56%
Indonesia - JII	695.98	▼ -0.95%	▼ -9.65%	▼ -8.31%	▼ -3.91%

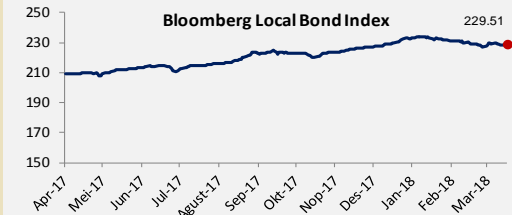
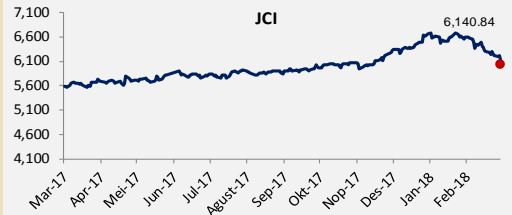
US - Dow Jones	23,848.42	▼ -0.04%	▼ -7.24%	▼ -3.93%	▲ 15.20%
Europe - Stoxx 600	369.26	▲ 0.46%	▼ -3.60%	▼ -4.92%	▼ -2.13%

Asia ex Japan - MFEJ	676.59	▼ -2.04%	▼ -3.80%	▲ 0.62%	▲ 22.96%
Hong Kong - Hang Seng	30,022.53	▼ -2.50%	▼ -4.69%	▼ -1.61%	▲ 23.32%
Malaysia - KLCI	1,857.87	▼ -0.25%	▼ -0.12%	▲ 4.22%	▲ 5.90%
Philippines - PCOMP	7,979.83	▼ -0.84%	▼ -6.12%	▼ -6.02%	▲ 8.84%
Singapore - STI	3,382.78	▼ -1.64%	▼ -4.87%	▼ -1.39%	▲ 7.12%
South Korea - KOSPI	2,419.29	▼ -1.34%	▼ -1.56%	▼ -2.43%	▲ 11.83%
Taiwan - TWSE	10,865.66	▼ -1.10%	▲ 0.27%	▲ 1.45%	▲ 10.02%
Thailand - SET	1,784.99	▼ -0.98%	▼ -2.68%	▲ 1.86%	▲ 13.21%

Bond Index					
Bloomberg Bond Index	229.51	▲ 0.18%	▼ -0.36%	▼ -0.24%	▲ 10.98%

Exchange Rate					
USD-IDR	13,764	▲ 0.16%	▲ 0.76%	▲ 1.85%	▲ 3.35%

Sumber: Bloomberg. Data berdasarkan closing T-1, dan *change* dibandingkan dengan T-2. Data pada hari libur akan menggunakan data dari hari kerja berikutnya.



## Kredit Ekspor Impor Bank di Awal Tahun Tumbuh 10,95%

Penyaluran kredit ekspor impor di awal tahun ini cukup menggembirakan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, kredit ekspor impor di Januari 2018 mampu tumbuh hingga 10,95% menjadi Rp 174,30 triliun dari Rp 157,10 triliun secara tahunan. Lebih rinci, kredit impor di Januari 2018 tumbuh 40% dari Rp 43,36 triliun menjadi Rp 60,70 triliun. Sedangkan untuk kredit ekspor menurun tipis 0,13% menjadi Rp 113,59 triliun, dari Rp 113,74 triliun di Januari 2017. Boedi Armanto, Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I OJK mengatakan, sampai Februari 2018, pertumbuhan kredit ekspor masih melambat, sedangkan kredit impor meningkat tajam. Hal ini sejalan dengan defisit transaksi berjalan yang semakin melebar, jelas Boedi, Rabu (28/3).

Kontan

## BI Sebut 3 Momentum Penting Pendukung Pemulihan Ekonomi

Bank Indonesia mengungkapkan ada tiga momentum penting yang mendukung pemulihan ekonomi Indonesia pada 2017. *Pertama*, membaiknya pertumbuhan ekonomi dunia yang mendorong peningkatan volume perdagangan dan harga komoditas serta masuknya aliran modal ke negara berkembang termasuk Indonesia. *Kedua*, terus terjaganya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan dalam beberapa tahun terakhir. *Ketiga*, membaiknya keyakinan pelaku ekonomi terhadap perekonomian Indonesia melalui berbagai pengakuan positif dari dunia internasional, peringkat daya saing Indonesia yang membaik dan meningkatnya peringkat *Ease of Doing Business* (EoDB) serta meningkatnya investasi korporasi," papar Gubernur Bank Indonesia (BI) Agus D.W. Martowardojo dalam pernyataan resminya, Rabu (28/3/2018).

Bisnis Indonesia

## Pemerintah Bakal Terbitkan Aturan Bekukan Perda Investasi

Pemerintah akan menerbitkan aturan untuk membekukan Peraturan Daerah (Perda) terkait izin investasi dalam satu hingga dua pekan ke depan. Hal ini seiring keinginan pemerintah untuk mempercepat investasi sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha. Menteri Koordinator bidang Perekonomian Darmin Nasution mengatakan Peraturan Pemerintah (PP) ini diberlakukan karena pemerintah akan mengamandemen 11 hingga 12 Undang-Undang yang berkaitan dengan izin investasi melalui sistem *omnibus law*. *Omnibus law* adalah penyusunan satu UU baru yang mengamandemen sebagian pasal pada UU yang lama. "Semua perizinan yang diatur berdasarkan PP, Perpres, Permen, Peraturan Kepala Lembaga, hingga Peraturan Kepala Daerah itu dalam satu dua minggu ini akan diminta dibekukan dulu," ujar Darmin di Kompleks Istana Kepresidenan, Rabu (28/3). Ia melanjutkan, 11 UU yang akan diamandemen itu bukanlah mengubah seluruh pasal. Namun, hanya ada beberapa pasal saja yang akan diubah.

CNN Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

